

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang terorganisasi, terencana, dan berlangsung secara terus menerus yang bertujuan untuk pendewasaan anak dan peningkatan potensi anak agar kelak dapat melaksanakan tugasnya secara mandiri, tanggap, serta terampil dalam menyelesaikan masalah hidupnya. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu digunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dan inovatif agar keterampilan siswa menyelesaikan soal cerita matematika meningkat. Dalam matematika untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah dan menafsirkan solusinya.

Keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika yang masih rendah ini, dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, membosankan, dan tidak menarik. Dimana guru lebih mendominasi proses pembelajaran sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat. Proses pembelajaran ini menyebabkan siswa malas dan enggan belajar. Selain itu, media pembelajaran kurang inovatif dan cenderung membosankan menjadikan pembelajaran kurang bermakna.

Tingkat keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika yang terjadi pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 16 Surakarta masih belum seperti

yang diharapkan. Hal ini dikarenakan oleh faktor pembelajaran yang konvensional dan pemakaian media pembelajaran yang cenderung kurang menarik dan inovatif. Dalam menyampaikan materi guru lebih dominan dan siswa cenderung bersikap pasif hanya sebagai pendengar saja, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi dari 31 siswa yang hadir, hanya 8 siswa memahami soal, 8 siswa menentukan cara penyelesaian, 7 siswa melakukan perhitungan, dan 4 siswa menyelesaikan soal dengan tepat dan menyimpulkan jawabannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas V A SD Muhammadiyah 16 Surakarta perlu ditingkatkan.

Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika masih rendah juga dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu: siswa kurang berlatih dalam menyelesaikan latihan-latihan soal, siswa kurang memahami perintah dan point-point penting dalam soal cerita, dan siswa kurang tepat dalam melakukan operasi hitung.

Berbagai usaha telah dilakukan guru matematika di sekolah ini dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan cara menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, serta diskusi. Tetapi, usaha tersebut belum mampu meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika, karena hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan mengerjakan dengan benar. Sedangkan siswa lainnya hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang

telah disampaikan oleh salah satu teman mereka. Hal ini terjadi karena siswa malas dan kurang memahami soal cerita tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, seharusnya guru memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika. Dari berbagai media pembelajaran yang ada, media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu menggunakan media pembelajaran kartu kerja. Media kartu kerja adalah sarana untuk menginformasikan gagasan atau ide melalui pertanyaan dan intruksi permasalahan yang secara keseluruhan ditulis pada kartu. Masalah yang diberikan dalam kartu kerja berdasarkan pada kehidupan nyata yang dekat dengan lingkungan siswa.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya menerapkan media pembelajaran kartu kerja dalam peningkatan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika. Dengan alasan itu peneliti memilih judul “Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Dengan Media Kartu Kerja Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu, “apakah media

kartu kerja dapat meningkatkan ketrampilan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014?”.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika. Sedangkan secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika dengan media kartu kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Menemukan teori/ pengetahuan baru tentang peningkatan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika dengan media kartu kerja.
 - b. Sebagai dasar untuk penggunaan media pembelajaran di sekolah dalam rangka peningkatan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika dengan menggunakan media kartu kerja.

- 2) Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya variasi dalam belajar matematika sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Bersama dengan guru matematika yang lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita matematika dengan media kartu kerja.
- 3) Guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi belajar untuk meningkatkan sekolah menjadi lebih maju, berkembang dan menghasilkan lulusan yang terbaik.